

Kemanunggalan TNI dan Rakyat: Wujud Nyata Babinsa di Desa Dabulon



Meta Deskripsi:

Kehadiran Babinsa Wilbordus di Desa Dabulon menggambarkan kemanunggalan TNI dan rakyat yang nyata dan aktif. Bersama pemerintah desa di bawah kepemimpinan Anuar Sadat, Babinsa berperan besar dalam menjaga stabilitas, memperkuat ketahanan masyarakat, serta mendukung program pembangunan desa secara menyeluruh.

Latar Belakang:

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan ribuan desa memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas sosial, keamanan, dan pembangunan yang merata. Dalam hal ini, peran TNI di

garis terdepan, khususnya melalui Babinsa (Bintara Pembina Desa), menjadi sangat krusial. Babinsa merupakan elemen penting dalam struktur pertahanan negara di tingkat lokal, namun juga menjadi mitra sosial dan pembangunan bagi masyarakat desa.

Desa Dabulon di wilayah yang cukup terpencil, namun kaya potensi, menjadi contoh ideal bagaimana sinergi antara Babinsa dan pemerintah desa mampu membawa perubahan positif. Di bawah pengabdian **Babinsa Wilbordus** dan kepemimpinan **Kepala Desa Anuar Sadat**, berbagai program kemasyarakatan, keamanan, dan pembangunan berjalan harmonis dan penuh partisipasi masyarakat.

Membaur, Bukan Mengatur: Karakteristik Babinsa Wilbordus

Babinsa Wilbordus dikenal oleh masyarakat Dabulon bukan sebagai aparat yang otoriter, tetapi sebagai sosok yang membaur dalam kehidupan warga. Dalam berbagai kegiatan, ia tak segan terjun langsung, bahkan dalam kegiatan kecil seperti memperbaiki jembatan bambu, ikut kerja bakti membersihkan lingkungan, hingga mendampingi para petani saat musim tanam dan panen.

"Tugas saya bukan sekadar menjalankan perintah, tapi hadir dan menyatu bersama masyarakat. Dari situ, saya bisa tahu kebutuhan dan persoalan mereka. Di sinilah letak tugas mulia kami sebagai Babinsa," tutur Wilbordus dalam sebuah obrolan ringan di kantor desa.

Wilbordus juga dikenal aktif memberikan edukasi wawasan kebangsaan di sekolah dasar dan menengah, mengadakan pelatihan kesiapsiagaan bencana, serta menjadi penghubung komunikasi antara warga dan instansi pemerintah.

Peran Strategis Pemerintah Desa: Mendukung dan Mendorong Sinergi

Kepala Desa Dabulon, **Anuar Sadat**, menegaskan pentingnya kerja sama antara pemerintah desa dan TNI dalam membina masyarakat. Ia menilai, sinergi yang kuat antara Babinsa dan perangkat desa menjadi motor utama keberhasilan berbagai program pembangunan.

"Kami merasa sangat terbantu dengan kehadiran Pak Wilbordus. Bukan hanya soal keamanan, tapi soal pembinaan mental, kedisiplinan, dan solidaritas warga. Babinsa adalah bagian dari keluarga besar desa ini," ungkap Anuar Sadat.

Ia menambahkan bahwa sinergi tersebut menjadi kunci dalam mengatasi berbagai tantangan lokal seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, hingga isu-isu kerawanan sosial.

Babinsa Sebagai Pilar Ketahanan Masyarakat

Konsep ketahanan nasional dimulai dari ketahanan keluarga dan masyarakat. Di sinilah peran Babinsa menjadi sangat penting. Dengan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, Babinsa dapat berperan sebagai pencegah konflik, pemersatu warga, dan pemantik semangat gotong royong.

Di Desa Dabulon, Wilbordus juga turut mengawal program ketahanan pangan desa, pendampingan UMKM lokal, dan upaya digitalisasi data kependudukan. Dalam setiap kegiatan, ia menekankan pentingnya keterlibatan langsung warga.

Refleksi dan Harapan ke Depan

Kehadiran Babinsa di desa tidak hanya dilihat sebagai perpanjangan tangan militer, tetapi juga sebagai representasi wajah negara yang hadir secara langsung di tengah rakyat. Kemanunggalan TNI dan rakyat di Desa Dabulon bukanlah konsep abstrak, tetapi realitas yang terbukti dalam keseharian.

Masyarakat desa yang dulunya kurang aktif kini lebih terorganisir. Kegiatan sosial semakin hidup. Nilai-nilai kebangsaan tidak hanya diajarkan, tetapi dijalankan.

Sinergi seperti ini perlu dijaga, diperkuat, dan menjadi contoh bagi desa-desa lainnya. Kolaborasi antara aparat dan masyarakat, dalam bingkai kemanusiaan dan kepedulian, adalah fondasi utama Indonesia yang tangguh dari akar rumputnya.

Penutup:

Babinsa Wilbordus dan Kepala Desa Anuar Sadat telah menunjukkan bahwa desa bisa menjadi tempat terbaik untuk membangun Indonesia dari bawah. Kemanunggalan TNI dan rakyat yang hidup dan berjalan di Desa Dabulon menjadi inspirasi bahwa ketika negara hadir dalam bentuk yang membaur dan melayani, masyarakat pun akan merespons dengan kepercayaan dan gotong royong yang kuat.